

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini tidak melibatkan pengujian hipotesis atau prediksi hasil apa pun, melainkan menggunakan pendekatan deskriptif, berdasarkan kualitas data yang tersedia. Mantra dalam Muh Fitrah mengemukakan, metode penelitian merupakan metode yang memberikan data deskriptif berupa kata- kata dan frasa yang menggambarkan orang dan tindakan mereka. Dengan kata lain, penelitian ini berkaitan dengan peristiwa dan praktik intelektual. Dalam hal ini, peneliti hanya melakukan kegiatan pemecahan masalah dan menghasilkan laporan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari variabel yang bersangkutan. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Dimana peneliti melakukan penelitian dengan mengunjungi situs yang mereka pelajari secara fisik.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam studi komprehensif topik kualitatif, peneliti memainkan peran penting sebagai alat mengumpulkan data paling penting dari berbagai tahapan prosedur penelitian.²¹ Peneliti berperan aktif dalam melakukan pengamatan

²¹ Rezka Arina Rahma, *Peran Ibu dan Dukungan Sosial Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Klaster Keluarga* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2022), 24.

ke lokasi penelitian secara langsung untuk melakukan wawancara dan mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di industri UMKM Kawoel's, yang bertempat di RT.007/ RW.002, Dusun Besuk, Desa Besuk, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 26 September 2022.

D. Sumber Data

Data penelitian adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti bertujuan untuk memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan penelitian.²² Namun dalam penelitian ini, sumber informasi mengacu pada metode khusus yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Informasi studi dapat dipecah menjadi dua jenis berdasarkan asalnya:

1. Data primer adalah informasi yang telah diperoleh atau disusun oleh peneliti langsung dari sumbernya. Peneliti akan mengumpulkan data primer dengan cara observasi ke lokasi penelitian UMKM Kawoel's dan melakukan wawancara dengan informan yang terkait. Peneliti mewawancarai pemilik usaha, karyawan, dan konsumen UMKM Kawoel's untuk penelitian ini.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Informasi untuk penelitian ini dikumpulkan

²² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

melalui buku, jurnal, internet, dokumen, dan bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan inovasi produk dalam memperkuat daya saing penjualan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk menyusun data informasi dan observasi lapangan. Metode pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan penelitian untuk mencapai tujuannya, dan informasi ini diperoleh secara langsung dan tidak memihak. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yang berbeda, yaitu:

1. Observasi

Sutrisno dalam Albi Anggito mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.²³ Dalam observasi ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan pada lokasi penelitian secara langsung saat proses pembuatan kerajinan sabut kelapa di UMKM Kawoel's, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan terstruktur dengan pemilik dan karyawan UMKM Kawoel's di Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui arsip- arsip, catatan- catatan, dan lainnya.

Dari dokumentasi ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi

²³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 109.

tentang inovasi produk di UMKM Kawoel's, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri sebagai data pelengkap penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memeriksa segala bentuk data dari komponen penelitian secara sistematis yang bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan sumber lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti perihal kasus yang sedang diteliti hingga menyajikan sebagai temuan baru untuk orang lain. Selain itu, mencari makna juga meningkatkan pemahaman terkait hal yang sedang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian penerapan inovasi produk pada UMKM Kawoel's guna memperkuat daya saing penjualan yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yakni pemilik UMKM Kawoel's, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri sebagai subjek penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi serta catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, penggolongan, memilah data penting dan pokok yang diperoleh penulis saat di lapangan untuk menghasilkan informasi yang bermakna sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, dan disusun secara sistematis.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks

kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola- pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dari pengumpulan data yang ada maka data tersebut dipaparkan sesuai dengan urutan dan sistematika yang telah penulis tetapkan.

4. Penyimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus- menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan- kesimpulan catatan lapangan, pengkodean penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.²⁴ Dari pengumpulan, penyajian data maka dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan tetap berpedoman dari hasil wawancara dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian sangat diperlukan uji keabsahan data agar peneliti memperoleh data yang valid. Berikut ini uji keabsahan data yang dapat dilakukan:

1. Meningkatkan ketekunan. Tujuannya untuk lebih memahami serta mendalami terkait permasalahan yang sedang diteliti. Ketekunan

²⁴ Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: UMSU PRESS, 2022), 149.

pengamatan dalam penelitian ini meliputi pengamatan pada seluruh kegiatan pembuatan kerajinan di UMKM Kawoel's, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

2. Triangulasi sumber dilakukan oleh spesialis dengan mengontraskan informasi yang diperoleh dari pertemuan, persepsi, dan dokumentasi untuk mengetahui masalah spesifik seperti persamaan dan kontras. Untuk situasi ini spesialis benar-benar melihat kepercayaan informasi dengan memeriksa keabsahan informasi yang didapat. beberapa narasumber seperti perwakilan dan pemilik UMKM Kawoel's.²⁵

²⁵ Mukhtar Latif dkk., *Pengelolaan Madrasah Bermutu* (Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI), 2017), 64.